

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, di mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena, seperti persepsi, motivasi, tindakan, dan hal lainnya secara menyeluruh. Pendekatan ini menggunakan deskripsi dengan menggunakan kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah, serta memanfaatkan metode alamiah (Moleong, 2011 hlm 6). Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana model pelatihan tari tradisional dan kontemporer di Sanggar Seni Ligar Desa Cibuniasih Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini dilakukan pada “Model pelatihan tari tradisional dan kontemporer”.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016, hlm 26) menyatakan bahwa subyek peneliti sebagai beda, hal atau orang, tempat data untuk variabel peneliti melekat, dan yang dipermasalahkan. Adapun subyek pada peneliti berjumlah 6 Orang yang meliputi 1 orang ketua Sanggar Seni Ligar, 1 orang Sekertaris Sanggar Seni Ligar, 1 orang Bendahara Sanggar Seni Ligar, 1 Orang Kordinator Lapangan dan 2 Orang peserta didik Sanggar Seni Ligar.

Tabel 3.3.1
Informal Penelitian

	Nama	Status	Kode
1	Deti Rosmawati S,pd.	Ketua Sanggar	DR
2	Santi Trisnawati S,pd.	Sekretaris Sanggar	ST
3	Rifky Alfarez	Korlap Sanggar	RA
4	Reygina Jessica Pratiwi	Warga Belajar	RJ
5	Tina Septiana	Warga Belajar	TS

(Sumber: Sanggar Seni Ligar 2022)

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah topik yang akan diinvestigasi untuk memperoleh informasi yang relevan dan terarah. Bagian yang menjadi perhatian dalam penelitian ini melibatkan model pelatihan tari tradisional dan kontemporer.

3.4 Sumber Data

Untuk melengkapi data dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Sumber Data Primer

Sugiyono (2017, hlm 225) data primer berasal langsung dari sumber yang memberikan informasi kepada peneliti.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2017, hlm 225) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, melainkan melalui perantara seperti orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh melalui studi bibliografi, dokumen, buku, surat kabar dan arsip tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Pemanfaatan sumber data sekunder

ini akan memudahkan proses pengumpulan dan analisis data oleh peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut LeComte yang dikutip oleh Farida Nugrahani (2014, hlm 213), teknik pengumpulan Data dapat dibagi menjadi dua kategori: metode interaktif dan metode non-interaktif. Metode interaktif meliputi wawancara mendalam dan observasi partisipan, sedangkan metode noninteraktif meliputi analisis dokumen dan kuesioner terbuka. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

3.5.1 Wawancara

Wawancara menurut (Sugiyono, 2017) adalah mendapatkan informasi atau data yang diinginkan, pewawancara melakukan wawancara langsung dengan orang yang diwawancarai.

3.5.2 Observasi

Menurut Nana Sudjana sebagaimana dikutip oleh W. Ananta Gautama (2017, hlm 3), observasi merujuk pada pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diselidiki. Dengan demikian, observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek yang menjadi fokus penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu melalui dokumentasi. Sugiyono (2017, hlm 240) menyatakan hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya- karya dari seseorang.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data mengimplikasikan proses merangkum, memilih elemen-elemen kunci, dan memfokuskan pada aspek-aspek yang signifikan serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih terfokus, memudahkan peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data, dan memfasilitasi pencarian informasi lebih lanjut jika diperlukan. Dalam konteks penelitian ini, reduksi data merujuk pada rangkuman dari informasi yang telah terkumpul baik dari penelitian lapangan maupun dari sumber kepustakaan.

3.6.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan proses reduksi data, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, presentasi data dapat dilakukan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan format visual lainnya. Tujuan penyajian data ini adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap informasi yang terkandung dalam data.

3.6.3 *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Tahap berikutnya adalah membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam konteks penelitian kualitatif, kesimpulan merujuk pada temuan baru yang sebelumnya belum terungkap. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya belum begitu jelas atau kuat eksistensinya. Proses verifikasi data dilakukan untuk memastikan keakuratan data secara keseluruhan.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian memiliki peran operasional yang penting dalam pelaksanaan Penelitian:

3.7.1 Menetapkan Fokus Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan pertanyaan penelitian yang dapat memberikan panduan untuk penelitian lebih mudah dipahami dan membuat perencanaan penelitian lebih fleksibel.

3.7.2 Mengidentifikasi Potensi dan Masalah

Masalah dianggap sebagai ketidaknormalan di lapangan, sementara potensi adalah elemen yang dapat dimanfaatkan lebih baik. Setelah mengidentifikasi masalah dan potensi, penelitian dapat difokuskan pada permasalahan yang ada, dan proses penelitian dapat diteruskan.

3.7.3 Pengumpulan Informasi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari informan dengan menggunakan berbagai metode untuk memastikan kevalidan dan akurasi data yang diperoleh.

3.7.4 Pengumpulan Data, Pengolahan Data, dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari informan diproses dan dianalisis agar menjadi data faktual yang akurat sesuai dengan realitas yang ada di lapangan.

3.7.5 Penutupan Laporan

Setelah mendapatkan data yang valid dan akurat, peneliti kemudian menutup atau mengakhiri penelitiannya dan menyampaikan laporan kepada lembaga yang bersangkutan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Sanggar Seni Ligar, Kp Cibuntu Desa Cibuniasih Kecamatan Pancategah Kabupaten Tasikmalaya. Setelah melaksanakan Observasi ke Sanggar Seni Ligar ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka langsung, maka peneliti tertarik bagaimana tanggapan Masyarakat Desa Cibuniasih Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya. Maka dari itu peneliti mengambil tempat tersebut untuk dijadikan tempat peneliti. Adapun jadwal kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023	2024				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mart	Apr
1	Penyusunan Proposal						
2	Bimbingan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Melakukan Penelitian						
5	Pengelolaan Hasil Penelitian						
6	Seminar Hasil						
7	Revisi Komprehensif						
8	Sidang Skripsi						